

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan rancangan penelitian survey. (Creswell and Creswell 2018: 41) “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel”. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi. (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016: 18) merangkum secara singkat dan jelas, “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan”. Adapun penelitian survey menurut (Creswell and Creswell 2018: 207) adalah “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Creswell and Creswell 2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi di antara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sesuai judul yaitu “Pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap keputusan berwirausaha melalui minat berwirausaha”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Menurut (Supratiknya 2015: 160) “variabel independen atau variabel treatment, variabel termanipulasikan, variable anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki satu variabel independen yaitu *entrepreneurial mindset*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Menurut (Supratiknya, (2015: 160) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu keputusan berwirausaha.

3. Variabel Intervening

Menurut (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016: 43) menjelaskan “variabel intervening merupakan variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen”. Disebut juga sebagai variabel yang berada di antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini terdiri dari satu variabel intervening yakni minat berwirausaha

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
Keputusan Berwirausaha (Y)	Pengambilan keputusan adalah proses mendapatkan persetujuan anggota kelompok dari beberapa tindakan yang diinginkan untuk mencapai tujuan kelompok.	Jumlah skor keputusan menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator keputusan berwirausaha	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi	a. Memilih Alternatif b. Evaluasi c. Implementasi d. Lebih suka menjadi wirausahaan dari pada karyawan perusahaan	Ordinal

Minat Berwirausaha(Z)	Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kemampuannya untuk menunjukkan performansi tertentu yang dapat mempengaruhi kehidupannya	Jumlah skor minat berwirausaha menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator minat berwirausaha	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Siliwangi	a. Keinginan b. Ketertarikan c. Berani mengambil resiko	Ordinal
<i>Entrepreneurial Mindset</i> (X)	<i>Entrepreneurial mindset</i> menjelaskan tentang keinovatifan dan semangat dalam mengejar peluang serta memfasilitasi tindakan untuk memanfaatkan peluang tersebut.	Jumlah skor <i>Entrepreneurial Mindset</i> menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator <i>entrepreneurial mindset</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada mahasiswa FKIP Universitas Siliwangi	a. Gairahan b. Kebiasaan kepemimpinan diri c. Kebiasaan kreativitas d. Kebiasaan berimprovisasi e. <i>Self efficacy</i>	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan Langkah atau pedoman untuk memandu jalannya penelitian. Menurut (Samsu 2017: 42) “desain penelitian bertujuan untuk menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah-langkah atau prosedur tersebut”. Apabila melenceng dari langkah-langkah atau prosedur yang ada, maka konsistensi penelitian tidak terwujud dan ini akan menyebabkan penelitian yang baik tidak akan terwujud. Pada penelitian ini, penulis menggunakan survey dengan desain penelitian survey eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan

kausal antara variabel- variabel yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *entrepreneurial mindset* terhadap keputusan berwirausaha melalui minat berwirausaha.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2013:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FKIP Angkatan 2019-2022 Universitas Siliwangi yang berjumlah 6730 orang. Sebaran bisa dilihat dari tabel 3.2.

Tabel 3.2
Data Mahasiswa FKIP 2019-2022

Kode Prodi	Nama Prodi	Tahun				Jumlah
		2019	2020	2021	2022	
2103	Pendidikan Luar Sekolah	110	122	110	131	590
2121	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	114	117	131	137	613
2122	Pendidikan Bahasa Inggris	151	159	150	144	718
2151	Pendidikan Matematika	130	150	170	152	750
2153	Pendidikan Fisika	84	91	101	104	454
2154	Pendidikan Biologi	116	109	134	140	617
2165	Pendidikan Ekonomi	117	117	124	135	611
2170	Pendidikan Geografi	117	122	101	131	584
2171	Pendidikan Sejarah	75	90	151	162	555

2191	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	228	205	278	269	1209
Jumlah		1252	1289	1459	1513	1217
		6700				

Sumber SBAP FKIP

3.4.2 Sampel

Menurut (Siyoto and Sodik 2015: 56) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Atau sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut (Mujianto 2017: 79) “didalam penarikan sampel secara tidak acak (*non probability sampling*), tidak semua unsur yang ada di populasi mempunyai peluang yang sama untuk tertarik sebagai sampel. Pengambilan sampel secara tidak acak ini dapat dilakukan jika karakteristik yang ada di populasi tidak memadai. Adapun teknik penarikan *purposive sampling* dapat dilakukan ketika peneliti telah memahami karakteristik dari populasi, atau sampling dilakukan oleh orang yang telah mengenal betul populasi yang akan diteliti”. Kriteria Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa FKIP yang sudah memiliki usaha .

Berdasarkan pertimbangan dan penliain peneliti maka sampel penelitian yang digunakan 376 orang. Menurut Babbie (2004; 183) teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan peneliti atau evaluator tentang sampel mana yang paling bermanfaat dan representative (Terkadang sampel yang akan diambil ditentukan berdasarkan pengetahuan tentang suatu populasi, anggota-anggotanya dan tujuan dari penelitian. Jenis sampel ini sangat baik jika dimanfaatkan untuk studi penjajagan (studi awal untuk penelitian atau evaluasi), yang kemudian diikuti oleh penelitian lanjutan yang sampelnya diambil secara acak (random).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016: 78) “pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian”. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Kuesioner

Hadjar (Syahrums and Salim 2014: 135) menjelaskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, minat, dan perilaku”. Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Menurut (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”.

Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahuludirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
Keputusan Berwirausaha(Y)	1	Memilih Alternatif	a. Memilih kalir sebagai wirausaha b. Mendapatkan pendapatan yang lebih baik
	2	Implementasi	a. Sudah melakukan kegiatan berwirausaha b. Merencanakan konsep wirausaha dimasa depan
	3	Evaluasi	a. Mengembangkan sikap dan <i>passion</i> wirausaha b. Menganalisis peluang usaha
	4	Lebih suka menjadi wirausahawan dari padakaryawan perusahaan	a. Perasaan senang menjadi wirausaha b. Lebih mudah bekerja sebagai wirausahawan
Minat Berwirausaha (Z)	1	Keinginan	a. Mempunyai keinginan untuk Berwirausaha b. Timbul niat untuk memulai berwirausaha c. Berani memulai untuk berwirausaha
	2	Ketertarikan	a. Terdorong untuk dapat berwirausaha b. Tertantang untuk dapat berwirausaha c. Merasa senang setelah berwirausaha
	3	Berani Mengambil Resiko	a. Resiko menjadi sukses b. Resiko gagal
Entrepreneurial Mindset (X1)	1	Gairah	a. Tertarik b. Tergugah c. Tertantang

	2	Kebiasaan kepemimpinan diri	a. Mengontrol b. Mengendalikan mental c. Mengendalikan emosional d. Mandiri
	3	Kebiasaan kreativitas	a. Menghasilkan ide b. Wawasan c. Penemuan produk d. Unik
	4	Kebiasaan berimprovisasi	a. Seni menciptakan b. Kemampuan kognitif c. Bertindak
	5	Self efficacy	a. Percaya diri b. Mendukung <i>entrepreneurial mindset</i>

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. (Raihan 2017: 117) menjelaskan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarkan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bias. Aritonang dalam (Endra 2017: 132) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus reabilitas.

Menurut (Creswell & Creswell 2018: 334) reliabilitas adalah:

“Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring”.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut (Qomusuddin 2019: 33) menyatakan “uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal”. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

Untuk menguji apakah data yang akan di analisis berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov- Smirnov dengan bantuan aplikasi statistik SPSS 16.0

Hipotesis yang diuji:

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujianya adalah sebagai berikut.

Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi yang diperoleh $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak

2. Uji Linieritas

Wibowo (Qomusuddin 2019: 38) mengungkapkan bahwa “untuk melihat data apakah terdapat hubungan yang linier signifikan yang terjadi antar variabel yang diteliti, maka harus dilakukan uji linieritas”. Uji linearitas adalah suatu uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.

Adapun kriteria pengujian pada uji linieritas dengan menggunakan Test For Linearity dapat dilihat pada nilai *Deviation From Linearity* taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut :

- Jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$), Maka hubungan linier antar variabel
- Jika signifikan ($\text{sig} < 0,05$) Maka tidak ada hubungan linier antar variabel.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Muhammad Yusuf and Daris 2018: 76) menjelaskan “uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear”. Dasar pengambilan keputusan heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan yang didapat lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian persyaratan analisis regresi terpenuhi. Heteroskedastisitas terjadi dalam regresi apabila varian error untuk beberapa nilai x tidak konstan atau berubah-ubah. Pendeteksian konstan atau tidaknya varian error konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik antara \hat{Y} dengan residu ($y - \hat{Y}$). Apabila garis yang membatasi sebaran titik-titik relatif paralel maka varian error dikatakan konstan.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi

23. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu:

- Jika signifikan ($\text{sig} > 0,05$), Maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- Jika signifikan ($\text{sig} < 0,05$) Maka terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis Dengan Analisis Jalur

Menurut (Ghodang 2020: 17) mengemukakan “teknik analisis jalur adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel terganggu tidak hanya secara langsung, tetapi juga secara tidak langsung”. Penelitian ini menggunakan satu variabel independen (X) yaitu *entrepreneurial mindset* (X1), satu variabel dependen (Y) yaitu keputusan berwirausaha, serta satu variabel intervening (Z) yaitu Minat berwirausaha.

Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening minat berwirausaha yaitu dengan menggunakan Sobel test. Suatu variabel dikatakan variabel intervening yaitu jika variabel tersebut ikut mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Penulis akan menggunakan bantuan program SPSS untuk mempermudah analisis data. Untuk mengetahui pengaruh variabel intervening yaitu minat berwirausaha dengan menggunakan *Sobel Test*.

Menurut Sarwono (2011) Persyaratan mutlak yang harus dipenuhi saat kita akan menggunakan path analysis diantaranya:

- Data metrik berskala interval
- Terdapat variabel independen exogenous dan dependen endogenous untuk model regresi berganda dan variabel perantara untuk model mediasi dan model gabungan mediasi dan regresi berganda serta model kompleks.
- Ukuran sampel yang memadai, sebaiknya di atas 100 dan idealnya 400 - 1000
- Pola hubungan antar variabel: pola hubungan antar variabel hanya satu arah tidak boleh ada hubungan timbal balik (reciprocal)
- Hubungan sebab akibat didasarkan pada teori yang sudah ada dengan asumsi sebelumnya menyatakan bahwa memang terdapat hubungan sebab akibat dalam variabel-variabel yang sedang kita teliti.

- Pertimbangkan hal-hal yang sudah dibahas dalam asumsi dan prinsip-prinsip dasar di bab sebelumnya.

Tahapan dalam melakukan analisis menggunakan analisis jalur (Path analysis) menurut Solimun (Sani and Maharani 2013: 74) adalah sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori pada diagram jalur yang digunakan dua macam anak panah yaitu:
 - a. Anak panah satu arah yang menyatakan pengaruh langsung dari variabel bebas (*entrepreneurial mindset*) Terhadap Variabel terikat (keputusan berwirausaha)
 - b. Anak panah yang menyatakan pengaruh tidak langsung antara variabel bebas (*entrepreneurial mindset*) terhadap variabel terikat (keputusan berwirausaha) melalui variabel intervening (minat berwirausaha).
2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang mendasar yang mendasari asumsi Path adalah sebagai berikut:
 - a. Hubungan antar variabel bersifat liner dan adaptif (mudah menyesuaikan diri)
 - b. Hanya model rekursif yang dapat dipertimbangkan yaitu hanya system aliran kausal. Sedangkan pada model yang mengandung kausal resiprokal tidak dapat dilakukan analisis jalur.
 - c. Variabel endogen setidaknya dalam ukuran interval
 - d. Observed variabel diukur tanpa kesalahan (instrument pengukuran valid dan realibel) model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan

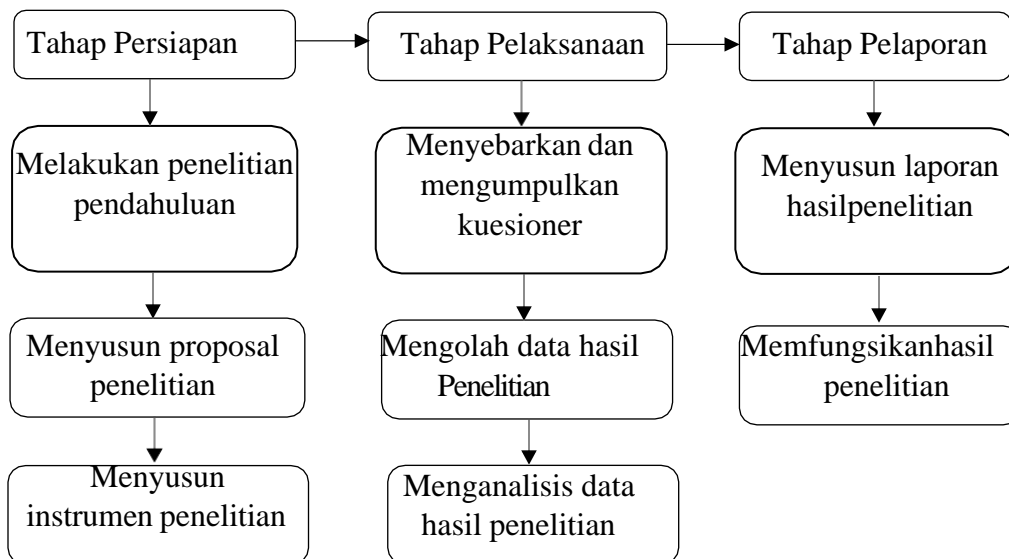
3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

(1) Tahap persiapan, meliputi:

- (a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
- (b) Menyusun proposal penelitian

- (c) Menyusun instrumen penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - (b) Mengolah data hasil penelitian
 - (c) Menganalisis data hasil penelitian
- (2) Tahap pelaporan
 - (a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - (b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu dan Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dari bulan Desember 2022 sampai Juni 2023. Untuk lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 3.4 di

bawah ini

Tabel 3.4
Jadwal Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023				April 2023				Mei 2023				Juni 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																												
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																											
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■	■																					
	c. Menyusun instrumen penelitian							■	■																				
2	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner									■	■																		
	b. Mengolah data												■	■	■														
	c. Menganalisis data														■	■													
3	Tahap Pelaporan																												
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																■	■	■	■									
	b. Memfungsikan hasil penelitian																				■	■	■	■	■	■	■	■	